



## Determinan Harga Saham Dilihat dari Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Transportasi Indonesia

Seflidiana Roza<sup>1\*</sup>, Afni Yeni<sup>2</sup>, Silvi Indriani<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

Email: [seflidianar@gmail.com](mailto:seflidianar@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [yeniafni92@gmail.com](mailto:yeniafni92@gmail.com)<sup>2</sup>, [silviindriani103@gmail.com](mailto:silviindriani103@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [silviindriani103@gmail.com](mailto:silviindriani103@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to investigate and evaluate how dividend policies and investment choices affect the stock prices of companies in the transport subsector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2021 and 2024. employing quantitative techniques in a descriptive manner. All transport businesses on the IDX are included in the study population, and 40 companies that satisfied specific requirements were selected using purposive selection procedures. Multiple linear regression analysis and traditional assumption tests are two data analysis methods used to verify the viability of the model. With a calculated t value of  $|2,140|$ , which is higher than the t table of  $|1,975|$  and a significance value of  $0.034 < 0.05$ , this study's data processing using SPSS version 26 revealed that investment decisions have a partial positive and significant impact on stock prices. Similarly, a calculated t value of  $|4,627| > t$  table of  $|1,975|$  and a significance value of  $0.000 < 0.05$  indicate that dividend policy has a considerable impact on stock prices. The two independent variables were shown to have a significant impact on stock prices simultaneously (F test), with a F count of  $13.683 > F$  table 3.05. The Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) value was 0.148, indicating that dividend policy and investing choices account for 14.8% of stock price fluctuations, with other factors not included in this model influencing the other 85.2%.*

**Keywords:** *Dividend Policy; Exchange; Investment Decisions; Share Price; Transportation Sector.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi bagaimana kebijakan dividen dan pilihan investasi mempengaruhi harga saham perusahaan di subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) antara tahun 2021 dan 2024, dengan menggunakan teknik kuantitatif secara deskriptif. Seluruh bisnis transportasi di IDX termasuk dalam populasi penelitian, dan 40 perusahaan yang memenuhi persyaratan tertentu dipilih menggunakan prosedur seleksi purposif. Analisis regresi linier berganda dan uji asumsi tradisional adalah dua metode analisis data yang digunakan untuk memverifikasi kelayakan model. Dengan nilai t hitung sebesar  $|2,140|$ , yang lebih tinggi dari t tabel sebesar  $|1,975|$  dan nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ , pengolahan data penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 mengungkapkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak positif parsial dan signifikan terhadap harga saham. Demikian pula, nilai t hitung sebesar  $|4,627| > t$  tabel sebesar  $|1,975|$  Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak yang cukup besar terhadap harga saham. Kedua variabel independen tersebut terbukti memiliki dampak signifikan terhadap harga saham secara simultan (uji F), dengan nilai F hitung  $13,683 > F$  tabel 3,05. Nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,148, menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan pilihan investasi menyumbang 14,8% fluktuasi harga saham, dengan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini memengaruhi 85,2% sisanya.

**Kata kunci:** Bursa Efek; Harga Saham; Kebijakan Dividen; Keputusan Investasi; Sektor Transportasi.

### 1. LATAR BELAKANG

Dunia korporasi berkembang pesat di era globalisasi, seperti yang terlihat dari munculnya berbagai jenis perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur dan perusahaan penyedia jasa. Perusahaan mencari pendanaan di pasar modal untuk memperluas operasi mereka dan menghasilkan keuntungan besar (Rosyid et al., 2025). Agar merasa aman atas investasi mereka, investor bersedia menyalurkan uang melalui pasar modal. Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang digunakan kreditor dan investor untuk melacak perkembangan perusahaan secara berkala. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyajikan data yang secara akurat menggambarkan situasi keuangan perusahaan. Data ini berisi detail tentang

kinerja perusahaan, situasi keuangan, dan perkembangan selama periode waktu tertentu. Penyajian laporan keuangan sangat penting karena memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan tentang operasi dan situasi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan memberikan dasar yang relevan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomi yang masuk akal dan dapat diterima (Mursalini, 2020).

Industri transportasi dapat mendorong perekonomian dan sangat penting bagi mobilitas penduduk. Baik pembangunan ekonomi suatu komunitas maupun negara akan dipengaruhi oleh transportasi yang efektif. Perpindahan komoditas, terutama bahan baku berharga, dari satu lokasi ke lokasi lain dipermudah oleh industri transportasi. Pergerakan orang, produk, dan jasa antar lokasi sangat dipengaruhi oleh industri transportasi (Afandi & Pardisty, 2024). Pada awal tahun 2020, indeks saham sektor transportasi dan logistik Indonesia mengalami penurunan tajam. Pandemi virus corona di akhir tahun 2020 semakin meningkatkan volatilitas nilai saham di industri tersebut. Pemerintah Indonesia memberlakukan sejumlah peraturan baru, termasuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mempersulit fungsi industri transportasi dan logistik. Regulasi ini memengaruhi seluruh rantai pasokan ekonomi dengan mengurangi mobilitas dan aktivitas publik di industri transportasi. Setelah pandemi, pertumbuhan bisnis di sektor transportasi dan logistik terhenti secara signifikan, yang menyebabkan penurunan tajam indeks pasar saham untuk perusahaan-perusahaan ini. Kondisi ini menunjukkan penurunan nilai keseluruhan perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan kesejahteraan bagi pemilik dan pemegang sahamnya (Rosanti, Azzahra, 2024).

Salah satu instrumen keuangan yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal Indonesia adalah saham. Salah satu opsi bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana adalah dengan menerbitkan saham. Selain itu, karena saham dapat memberikan imbal hasil yang menarik, saham menjadi alat investasi pilihan bagi investor (Roza & Ramadhayanti, 2024). Saham merupakan bukti kepemilikan modal seseorang atau organisasi (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pihak tersebut memiliki klaim atas keuntungan perusahaan dengan menginvestasikan dana ini. Selain menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pemegang saham berhak untuk mengklaim aset perusahaan. Sebelum membeli saham, investor harus melakukan investigasi menyeluruh dan mempelajari sebanyak mungkin tentang perusahaan dan fluktuasi harga sahamnya. Fluktuasi harga saham sering terjadi dan merupakan hal yang umum (Dahar et al., 2020).

Pada dasarnya, saham adalah pilihan perusahaan untuk pendanaan jangka panjang. Namun, karena dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan, saham menjadi pilihan

populer bagi investor (Aprilianti & Malinda, 2024). Saham merupakan bukti bahwa individu atau badan usaha telah menyumbangkan modal ke suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pemilik berhak untuk berpartisipasi dalam rapat umum pemegang saham dan memperoleh kembali keuntungan perusahaan dengan modal yang diinvestasikan, (Sjahrudin et al., 2023). Dalam bisnis perseroan terbatas, saham berfungsi sebagai kepemilikan modal dan menawarkan sejumlah keuntungan. Tujuan setiap investor dalam bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan dari laba modal, yaitu selisih antara harga beli dan harga jual saham, serta dividen, yang dibayarkan kepada pemegang saham dari keuntungan perusahaan (Surenjani et al., 2023).

Rasio Pembayaran Dividen (DPR), yang merupakan rasio laba bersih setelah pajak yang dialokasikan sebagai dividen terhadap total laba bersih, digunakan untuk menentukan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Investor sebagai pemegang saham lebih diuntungkan dari DPR yang lebih tinggi, sementara status keuangan internal perusahaan dapat menderita sebagai akibatnya. Likuiditas, jumlah uang yang dibutuhkan untuk melunasi utang, tingkat investasi, pengawasan, dan peraturan pemerintah semuanya berdampak pada tingkat DPR (Warouw et al., 2022). Manajer keuangan memutuskan apakah akan membayar pendapatan perusahaan sebagai dividen kepada pemegang saham atau menyimpannya sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi masa depan. Keputusan ini dikenal sebagai kebijakan dividen (Suryadi et al., 2024). Salah satu faktor kunci yang memengaruhi nilai perusahaan adalah pilihan investasinya. Profitabilitas perusahaan dan daya tarik investor dapat meningkat dengan investasi yang dipertimbangkan dengan baik dan analisis risiko yang sesuai. Akibatnya, manajemen perlu membuat pilihan investasi yang bijaksana dan terhitung (Suryadi, et al., 2024). Pilihan investasi perusahaan sangat penting. Prinsip dasarnya adalah teori pensinyalan, yang menyoroti betapa pentingnya bagi bisnis untuk mendidik investor. Bagi calon investor, informasi ini sangat menggembirakan. Berita positif dari suatu perusahaan umumnya memicu respons yang lebih besar dari pasar daripada berita negatif. Sinyal positif memungkinkan bisnis untuk menarik lebih banyak investor, yang pada akhirnya menaikkan harga saham mereka (Warouw et al., 2022).

Pilihan investasi berpengaruh pada kebijakan dividen karena investasi yang menguntungkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham (Ananda et al., 2023; Faizati et al., 2025) Ketika suatu bisnis melakukan investasi yang bijaksana dan produktif, hal itu tidak hanya meningkatkan keuntungan tetapi juga memberikan harapan kepada investor untuk masa depan perusahaan. Menurut penelitian, pilihan investasi yang bijak biasanya menghasilkan arus kas yang lebih besar, yang memungkinkan bisnis untuk membayar dividen yang lebih tinggi. Keuntungan investasi sering

digunakan untuk mendanai kebijakan dividen, sehingga tercipta hubungan yang saling memperkuat antara kedua pilihan tersebut (Yuliyanti et al., 2024) .

Uraian latar belakang di atas menunjukkan dengan sangat jelas bahwa sejumlah elemen fundamental, termasuk pilihan strategis manajemen, memiliki dampak substansial terhadap kinerja perusahaan di pasar modal (Rosyid et al., 2025). Karena alasan ini, peneliti ingin melakukan penelitian tambahan. Secara khusus, keputusan investasi yang berkaitan dengan alokasi modal untuk pertumbuhan jangka panjang dan kebijakan dividen yang menunjukkan bagaimana bisnis mengelola dan mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham dianggap memiliki pengaruh yang signifikan. Karena sifatnya yang padat modal, sensitivitas terhadap siklus ekonomi, dan kebutuhan akan investasi infrastruktur dan teknologi yang berkelanjutan serta manajemen arus kas yang hati-hati untuk distribusi dividen, subsektor transportasi di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus utama dalam konteks ini. Oleh karena itu, dampak pilihan investasi dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan diteliti secara menyeluruh dalam studi ini (Rosyid et al., 2025).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Sebagai landasan untuk menentukan jenis dan jumlah aset yang dibutuhkan untuk menopang operasional bisnis, keputusan investasi sangat penting bagi manajemen keuangan perusahaan. Dari sudut pandang konseptual, pilihan-pilihan ini berkaitan dengan proses memilih dan mengawasi aset perusahaan, yang digunakan untuk melaksanakan tugas operasional guna mencapai tujuan organisasi. Tingkat profitabilitas yang dapat dicapai dan arus kas masa depan perusahaan baik pemasukan maupun pengeluaran secara langsung dipengaruhi oleh pilihan investasi. Untuk mencapai keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi dan tingkat risiko yang dapat diterima, tujuan utama keputusan investasi adalah untuk memaksimalkan pengembalian sambil mempertimbangkan risiko (Rosanti, Azzahra, 2024).

Jumlah pendapatan perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen atau dialokasikan kembali untuk investasi internal dikenal sebagai kebijakan dividen. Bagian dari laba bersih atau pendapatan setelah pajak yang diberikan kepada pemegang saham dikenal sebagai dividen (Jasmine & Machdar, 2025). Mengingat preferensi pemegang saham yang berbeda beberapa memprioritaskan pembayaran dividen, sementara yang lain lebih menyukai pertumbuhan perusahaan melalui reinvestasi laba ditahan keputusan tentang distribusi ini harus dibuat seefektif mungkin (Al, Nasrullah, Widiyanti, 2024).

Angka yang mewakili biaya transaksi saham di pasar modal pada suatu momen tertentu dikenal sebagai harga saham. Karena kondisi pasar yang berubah-ubah, nilai ini dinamis dan rentan terhadap perubahan cepat, seringkali hanya dalam hitungan detik. Dinamika penawaran dan permintaan di antara pelaku pasar memiliki dampak mendasar pada perubahan harga saham (Melati et al., 2022). Secara khusus, harga saham akan naik sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan, dan akan turun sebagai respons terhadap kelebihan penawaran relatif terhadap permintaan. Akibatnya, kesepakatan antara pembeli dan penjual di pasar modal pada dasarnya menentukan harga saham. Investor harus memeriksa laporan keuangan perusahaan saat membuat keputusan investasi. Laporan keuangan mencakup detail relevan tentang keadaan keuangan, operasi, dan prospek masa depan perusahaan (Faizati et al., 2025). Investor menggunakan pengetahuan ini sebagai dasar penting untuk mengevaluasi kelayakan investasi dan mengurangi risiko saat membuat keputusan keuangan (Warouw et al., 2022).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Perusahaan-perusahaan di subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024 dijadikan objek penelitian. Data sekunder dari laporan keuangan perusahaan digunakan. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, populasi penelitian terdiri dari seluruh bisnis di subsektor transportasi, menghasilkan sampel sebanyak empat puluh bisnis yang memenuhi persyaratan tertentu. Faktor independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen dan pilihan investasi, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham. Uji asumsi klasik digunakan untuk memverifikasi kelayakan model; analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antar variabel; koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa baik model menjelaskan variabel dependen; dan pengujian hipotesis, yang terdiri dari uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F).

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Regresi Linear Berganda**

Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan bagaimana variabel independen keputusan investasi dan kebijakan dividen memengaruhi variabel dependen, yaitu harga saham. Temuan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.099	.114		9.611	.000
	X1	.105	.049	.158	2.140	.034
	X2	.457	.099	.341	4.627	.000

Interpretasi hasil berdasarkan persamaan di atas adalah:

- a. Nilai konstanta 1,099 mengidentifikasi bahwa jika variabel independent Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen adalah tetap atau sama dengan nol (0) maka Harga Saham sudah ada sebesar 1,099 atau 109,9%.
- b. Nilai koefisien Keputusan Investasi (X1) sebesar 0,105 hal ini menunjukkan bahwa, jika nilai Keputusan Investasi (X1) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan Kebijakan Dividen (X2) bernilai tetap atau Nol, Maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 0,105 atau 10,5%.
- c. Nilai koefisien Kebijakan Dividen (X2) sebesar 0,457 hal ini menunjukkan bahwa, jika nilai Kebijakan Dividen (X2) mengalami kenaikan sebesar 1% dengan Keputusan Investasi (X1) bernilai tetap atau Nol, Maka Harga Saham (Y) akan naik sebesar 0,457 atau 45,7%.

### Uji Koefisien Determinasi /R<sup>2</sup>

Tingkat kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi. Variabel independen memiliki dampak signifikan pada variabel dependen ketika koefisien determinasi, atau R<sup>2</sup> yang disesuaikan, berada antara nol dan satu. Sebaliknya, hubungan antara variabel independen dan dependen lebih lemah atau lebih kecil jika koefisien determinasi, atau R<sup>2</sup> yang disesuaikan, lebih kecil atau mendekati nol. Lihat tabel di bawah ini untuk detail lebih lanjut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Determinasi atau R Square R<sup>2</sup>.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 <sup>a</sup>	.148	.138	.25215

Berdasarkan hasil uji determinasi yang dilakukan penulis pada model ringkasan, nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah 0,148, atau sekitar 14,8% dari variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen, yang hubungannya lemah. Sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

## Uji Hipotesis

Teknik statistik yang disebut pengujian hipotesis digunakan untuk memastikan apakah variabel Keputusan Investasi (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) memiliki hubungan yang teramati. Membuat keputusan hipotesis melibatkan perbandingan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi yang ditentukan atau statistik t dengan tabel t.

### *Uji Parsial (Uji t)*

**Tabel 3.** Hasil Uji Parsial (Uji t).

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	9.611	.000
	X1	2.140	.034
	X2	4.627	.000

Dari hasil analisis pada tabel 3 dapat dikatakan bahwa:

- H<sub>1</sub> diterima dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $|2,140| > |1,975|$  dan sigifikansi  $|0,034| < |0,05|$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- H<sub>2</sub> diterima dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $|4,627| > |1,975|$  dan sigifikansi  $|0,000| < |0,05|$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### *Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)*

Untuk mengetahui bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau gabungan, digunakan uji F. Tabel di bawah ini memberikan penjelasan tentang uji F:

**Tabel 4.** Hasil Uji Simultan (Uji f).

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.740	2	.870	13.683	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9.982	157	.064		
	Total	11.722	159			

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung sebesar 13,683, dengan nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, lebih tinggi dari nilai F tabel sebesar 3,05. Akibatnya, dapat ditegaskan secara simultan bahwa setiap variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dengan demikian, ketiga hipotesis yang diuji dianggap benar karena keputusan investasi dan kebijakan dividen memiliki dampak simultan terhadap harga saham.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### ***Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham***

Hasil pengujian menunjukkan bahwa harga saham perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2024 dipengaruhi oleh keputusan investasi. Akibatnya, hipotesis awal penelitian (H1)—bahwa pilihan investasi berdampak pada harga saham diterima. Seperti yang terlihat dari hasil tabel  $t | 2,140 | > | 1,975 |$  dan signifikansi  $| 0,034 | < | 0,05 |$ , hal ini didukung oleh hasil analisis pada Tabel 4.50. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh keputusan investasi. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bagaimana pilihan investasi berdampak pada harga saham (Sitepu & Fiona, 2023). Ini menyiratkan bahwa investor memandang suatu perusahaan memiliki modal yang kuat dan prospek masa depan yang menjanjikan ketika memutuskan untuk memperluas asetnya atau melakukan investasi. Pasar memandang investasi yang dilakukan oleh bisnis transportasi antara tahun 2021 dan 2024 sebagai langkah terencana untuk meningkatkan keuntungan, yang membuat saham perusahaan lebih menarik dan pada akhirnya menaikkan harga saham di bursa saham.

### ***Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham***

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, untuk perusahaan di subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024, kebijakan dividen berdampak pada harga saham. Akibatnya, hipotesis kedua penelitian (H2), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memengaruhi harga saham, diterima. Temuan dari tabel  $t | 4,627 | > | 1,975 |$  dan signifikansi  $| 0,000 | < \text{dari } | 0,05 |$  pada Tabel 4.50 menunjukkan hal ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Penelitian ini mendukung penelitian Sjahruddin et al., (2023) yang menunjukkan dampak kebijakan dividen terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu daya tarik utama bagi investor bursa saham adalah pembayaran dividen yang diberikan oleh bisnis transportasi. Investor memandang keputusan perusahaan untuk secara rutin membagikan keuntungan kepada pemegang saham antara tahun 2021 dan 2024 sebagai bukti kondisi keuangan yang sehat. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor untuk terus mengakumulasi saham-saham tersebut, yang meningkatkan permintaan saham dan secara langsung memengaruhi harga saham di pasar.

### **Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan pilihan investasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024. Akibatnya, hipotesis ketiga (H3) penelitian ini,

yang menyatakan bahwa faktor independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, diterima. Hasil analisis Tabel 4.51, yang menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $13,683 > 3,05$ , membuktikan hal ini. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitepu & Fiona, (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dan pilihan investasi berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,148, atau sekitar 14,8% dari variabel harga saham, dapat dijelaskan oleh keputusan investasi dan kebijakan dividen, sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, mendukung hasil pengujian penentuan penulis dalam model ringkasan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data empiris tentang bagaimana kebijakan dividen dan pilihan investasi memengaruhi harga saham dari empat puluh perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024. Kapasitas perusahaan dalam mengelola dan memilih investasi dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, menurut penelitian ini, yang mengungkapkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak substansial pada harga saham. Selain itu, ditunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak substansial pada harga saham, menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan pembagian laba kepada pemegang saham ketika mengevaluasi suatu perusahaan. Telah ditunjukkan bahwa kebijakan dividen dan pilihan investasi sama-sama berdampak signifikan pada harga saham secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki dampak besar pada perubahan harga saham. Oleh karena itu, potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan harga saham di pasar modal meningkat seiring dengan kualitas program dividen dan pilihan investasinya.

## DAFTAR REFERENSI

- Afandi, R. F., & Pardistya, I. Y. (2024). Pengaruh BI rate dan inflasi terhadap harga saham sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. *Bcsbm*, 4, 17180–17190. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.10420>
- Al, N., & Widiyanti, D. (2024). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, *I*.
- Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 110–124. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.985>
- Aprilianti, K., & Malinda, S. (2024). Return on asset (ROA) dividend payout ratio. *Al-Kharaj*, 6(3), 1422–1437. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3812>

- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham (studi empiris pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 134–145.
- Faizati, A. N., Maulida, N., Kadir, A., & Ariefahnoor, D. (2025). Pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap pendapatan laba bersih perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada PT Unilever Indonesia). *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 2(4), 125–136. <https://doi.org/10.61132/jubikin.v2i4.1110>
- Jasmine, J., & Machdar, N. M. (2025). Kebijakan dividen ditinjau menggunakan profitabilitas, leverage, set kesempatan investasi, dan arus kas bebas. *Jumia*, 3, 56–69. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3523>
- Melati, et al. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub. *I9(1)*, 27–40.
- Mursalini, W. I. (2020). Pengaruh return on investment (ROI) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 16–24. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.18>
- Rosanti, & Azzahra, K. (2024). Pengaruh intellectual capital, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jab*, 9(1), 194–204. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i1.9247>
- Rosyid, R., Immawati, S. A., & Jamalul. (2025). Analisis keterkaitan antara perilaku investor dan volatilitas pasar. *Jurnal Bisnis Inovatif Dan Digital*, 2(2), 12–20. <https://doi.org/10.61132/jubid.v2i2.971>
- Roza, S., & Ramadhayanti, P. (2024). Pertumbuhan harga saham dilihat dari aset dan pertumbuhan laba perusahaan konstruksi bangunan di Indonesia. *Yume: Journal of Management*, 7(2), 1042–1052.
- Sitepu, A. P., & Fiona. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan laba bersih terhadap harga saham pada masa pandemi di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jirk*, 2(10), 4031–4040. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i10.5248>
- Sjahruddin, H., Kadir, M. A., Selfi, A., & Permana, M. A. (2023). Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham. *Jm*, 12(4), 971–979. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.2030>
- Surenjani, D., Mursalini, W. I., Yeni, A., Yamin, M., & Solok, K. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jekombis*, 2(1), 158–175. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.989>
- Suryadi, Y., Satrio, D., Wahyu, M., & Rivando, E. (2024). Pengaruh keputusan investasi, tingkat profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan: Systematic literature review. *Jmie*, 1(3), 624–633. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.685>
- Warouw, V. G., Pangkey, R. I. J., & Fajar, N. (2022). Pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. *Jaim*, 3(1), 137–148. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i1.2426>
- Yuliyanti, E., Kartika, A., Mustahidda, R., & Fadhila, Z. R. (2024). Strategi peningkatan nilai perusahaan: Analisis keputusan investasi dan pendanaan dengan intervensi kebijakan dividen. *6*, 252–265.